

**PENGARUH STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE*, KUALITAS AUDIT DAN  
INTERNAL AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA PERIODE  
2013-2015**

Gita Nirmala Apriliany  
(E2B014026)

Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Muhamadiyah Semarang  
Email: [gitaanirmalaa@gmail.com](mailto:gitaanirmalaa@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur *corporate governance* yaitu komite audit dan dewan direksi, kualitas audit yaitu kompetensi dan independensi serta internal audit terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dalam pemilihan sampel dan diperoleh sebanyak 30 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang menjadi sampel penelitian selama 3 tahun. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil uji statistik untuk variabel kompetensi menunjukkan Thitung sebesar 4.214 dengan probabilitas (sig) sebesar 0.000 dan variabel dewan direksi menunjukkan Thitung sebesar 5.229 dengan probabilitas (sig) sebesar  $0.000 < 0.05$  sehingga kedua variabel ini berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sementara hasil uji statistik untuk variabel komite audit menunjukkan Thitung sebesar 0.144 dengan probabilitas (sig) sebesar 0.887, variabel independensi menunjukkan Thitung sebesar 1.431 dengan probabilitas (sig) sebesar 0.165 dan variabel internal audit menunjukkan Thitung sebesar -0.371 dengan probabilitas (sig) sebesar 0.714 sehingga ketiga variabel ini tidak berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

**Kata Kunci** : struktur *corporate governance*, komite audit, dewan direksi, kualitas audit, kompetensi, independensi dan internal audit.

**PENDAHULUAN**

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas menurut PSAK 1 (2015:1.3). Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan, hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Informasi dalam laporan keuangan harus memenuhi kriteria andal dan berkualitas yaitu laporan keuangan yang bebas dari rekayasa, tidak terdapat kesalahan material dan mengungkapkan informasi yang sesuai fakta yang menjadi kepentingan banyak pihak terutama penggunaannya. Dari banyaknya perusahaan yang ada di Indonesia, banyak juga perusahaan domestik maupun multinasional

serta jasa akuntan publik yang mulai dipertimbangkan dan diragukan kredibilitas dan integritas laporan keuangannya karena banyak terjadi manipulasi terhadap data akuntansi yang ada.

Kasus manipulasi laporan keuangan yang terbaru adalah kasus yang terjadi pada PT. Toshiba yang baru terungkap di tahun 2015 yang melibatkan pihak internal dari perusahaan. Dalam portal berita [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com)(2015), PT Toshiba melakukan kecurangan dengan cara memunculkan laba yang tidak sesuai dengan realita yang ada, sebesar 1,22 milyar dolar Amerika selama 3 periode tahun berturut-turut dimulai pada periode tahun 2008 dan seterusnya. Kemudian kasus yang terjadi pada PT. Kimia Farma Tbk. dimana laporan keuangan saat itu di audit oleh Hans Tuanakotta & Mustofa menemukan bahwa pihak manajemen PT Kimia Farma Tbk melaporkan laba bersih pada 31 Desember 2001 sebesar Rp 132 miliar, namun berdasarkan hasil pemeriksaan Bapepam terdapat kesalahan penyajian dalam laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk yang mengakibatkan overstated laba pada laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2001 sebesar Rp 32,7 miliar.

Integritas laporan keuangan perusahaan yang rendah, memicu terjadinya kasus maupun skandal manipulasi informasi akuntansi yang secara langsung melibatkan *Chief Executive Officer* (CEO), dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, internal auditor hingga eksternal auditor. Dengan adanya hal ini, menyebabkan munculnya keraguan pihak masyarakat terhadap pihak internal perusahaan terutama terhadap tata kelola dan sistem kepemilikan dalam perusahaan yang tersebar secara luas yang sering disebut *Corporate Governance*.

Menurut Astria (2011) struktur organisasi perusahaan adalah konsep yang dibuat guna meningkatkan kinerja perusahaan terhadap kinerja perusahaan dan menjamin akuntabilitas kerja manajemen. Struktur organisasi perusahaan diharuskan memiliki komite audit yang dapat membantu dewan komisaris dan dewan direksi dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawab.

Dalam rangka untuk pencapaian *Good Corporate Governance* (GCG), keberadaan dewan direksi diharapkan mampu menyeimbangkan proses pengambilan keputusan terutama dalam integritas informasi dalam laporan keuangan. Dewan direksi bekerjasama dengan komisaris independen memiliki peran penting dalam mekanisme tata kelola perusahaan yaitu untuk menentukan kebijakan yang akan dijalankan perusahaan serta perlindungan terhadap pihak investor dalam jangka pendek ataupun jangka panjang (Aji, 2012).

De Angelo dalam Kusharyanti (2003:25) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan (*joint probability*) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Kemungkinan dimana auditor akan menemukan salah saji tergantung pada kualitas pemahaman auditor (kompetensi) sementara tindakan melaporkan salah saji tergantung pada independensi auditor. Sementara itu *AAA Financial Accounting Commite* (2000) dalam Christiawan (2002:83) menyatakan bahwa kualitas audit ditentukan oleh 2 hal yaitu kompetensi dan independensi.

Independensi seorang auditor atas pendapatnya dalam penyajian laporan keuangan di pandang sangat penting di masyarakat, karena sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi, oleh karena itu dalam menjalankan tugasnya, auditor membutuhkan kepercayaan terhadap kualitas jasa yang diberikan pada pengguna, karena semakin baik kualitas auditor, maka semakin banyak masyarakat yang mempercayainya dan menggunakan jasanya.

Saat ini selain eksternal auditor peran internal auditor dalam perusahaan juga dinilai penting. Peran internal audit dari sekedar unit yang mengecek kepatuhan, dapat menjadi sebuah fungsi yang berperan aktif sebagai mitra bagi manajemen dimana didalamnya mencakup pengawasan yang memadai, etika bisnis, independensi, pengungkapan yang akurat dan tepat waktu, akuntabilitas dari seluruh pihak yang terlibat dalam proses pengelolaan perusahaan, serta mekanisme untuk memastikan adanya tindak lanjut yang seksama jika terjadi pelanggaran dalam perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang ada serta *research-gap* yang telah disebutkan, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh struktur *corporate governance*, kualitas audit, dan internal audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan latar belakang sebagai berikut:

1. Apakah komite audit sebagai salah satu proksi dari struktur *corporate governance* berpengaruh secara parsial terhadap integritas laporan keuangan ?
2. Apakah dewan direksi sebagai salah satu proksi dari struktur *corporate governance* berpengaruh secara parsial terhadap integritas laporan keuangan ?
3. Apakah kompetensi sebagai salah satu proksi dari kualitas audit berpengaruh secara parsial terhadap integritas laporan keuangan ?
4. Apakah independensi sebagai salah satu proksi dari kualitas audit berpengaruh secara parsial terhadap integritas laporan keuangan ?
5. Apakah internal audit berpengaruh secara parsial terhadap integritas laporan keuangan ?
6. Apakah komite audit, dewan direksi, kompetensi , independensi dan internal audit berpengaruh secara simultan terhadap integritas laporan keuangan ?

## **LANDASAN TEORI**

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori agensi merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara *principals* dan *agents*. Pihak *principals* adalah pihak yang memberikan mandat kepada pihak lain, yaitu *agent*, untuk melakukan semua kegiatan atas nama *principals* dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan (Jensen dan Meckling, 1976).

### **Struktur *Corporate Governance* (Komite Audit)**

Dalam struktur *corporate governance* terdapat Komite Audit yang bekerjasama dengan Dewan Komisaris untuk mengawasi jalannya perusahaan. Menurut Komite Nasional *Good Corporate Governance* (KNGCG) (2002) dalam Jama'an (2008:14), Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan direksi yang bertugas melaksanakan pengawasan independen atas proses laporan keuangan dan audit ekstern.

### **Struktur *Corporate Governance* (Dewan Direksi)**

Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurus perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik di luar maupun di dalam pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar yaitu UU NO. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

### **Kualitas Audit (Kompetensi)**

Kualitas audit sendiri, menurut *AAA Financial Committee* (Christiawan; 2002:36) ditentukan oleh dua hal yaitu kompetensi dan independensi auditor. Kualitas audit sendiri, menurut *AAA Financial Committee* (Christiawan; 2002:36) ditentukan oleh dua hal yaitu kompetensi dan independensi auditor. Sejalan dengan pendapat Trotter, selanjutnya Bedard (1986) dalam Sri Lastanti (2005:88) mengartikan kompetensi sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan prosedural yang luas yang ditunjukkan dalam pengalaman audit. Dalam melaksanakan audit, auditor harus bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing. Kantor Akuntan Publik sebagai lembaga yang dipercaya masyarakat harus memilih auditor yang berkompeten dalam bidangnya. Auditor yang berkompeten memiliki pengalaman yang cukup, profesional dan ahli dibidangnya.

## **Kualitas Audit (Independensi)**

Menurut Sri (2007) Akuntan publik dalam melaksanakan pemeriksaan akuntan, memperoleh kepercayaan dari klien dan para pemakai laporan keuangan untuk membuktikan kewajaran laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh klien. Kurangnya independensi auditor dan maraknya manipulasi akuntansi korporat membuat kepercayaan para pemakai laporan keuangan auditan mulai menurun, sehingga para pemakai laporan keuangan seperti investor dan kreditur mempertanyakan eksistensi akuntan publik sebagai pihak independen.

## **Internal Audit**

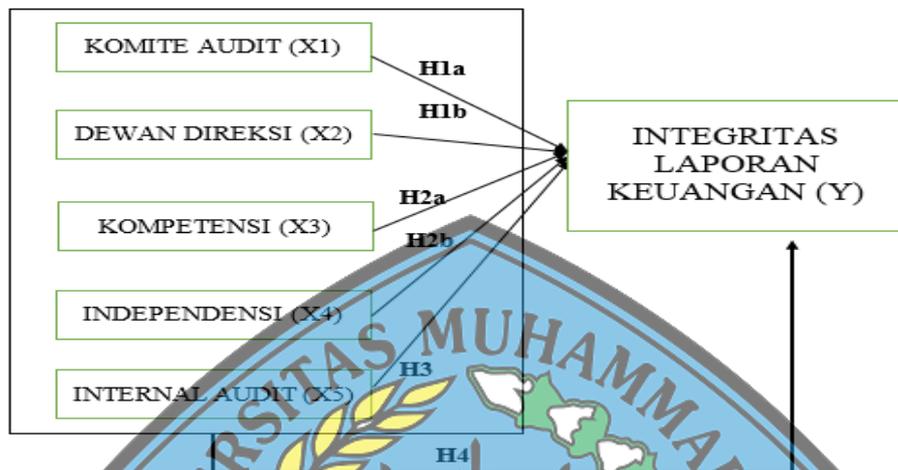
Menurut Aryani (2011) terjadi perkembangan dalam peran *internal audit* yaitu dari sekedar unit yang mengecek kepatuhan, menjadi sebuah fungsi yang berperan aktif sebagai mitra bagi manajemen dalam mendukung penerapan GCG. Internal Audit merupakan kegiatan pemeriksaan dan pengujian suatu pernyataan, pelaksanaan dari kegiatan yang dilakukan oleh pihak independen guna memberikan suatu pendapat. Internal audit merupakan fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang telah dijalankan (Tugiman, 2006).

## **Integritas Laporan Keuangan**

Hardiningsih (2010) integritas adalah jujur dan apa adanya. Laporan keuangan yang memiliki integritas adalah laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada yang ditutup-tutupi atau disembuyikan. Integritas laporan keuangan adalah kualitas informasi yang menjamin bahwa informasi secara wajar bebas dari kesalahan dan bias serta secara jujur menyajikan apa yang dimaksudkan untuk dinyatakan. Sedangkan menurut *Internasional Financial Reporting Standart (IFRS)* dalam IAS No.01 kualitas informasi yang menjamin bahwa informasi secara wajar bebas dari kesalahan dan secara jujur menyajikan apa yang dimaksudkan untuk dinyatakan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan,

kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

### Kerangka Pemikiran



H1a = Terdapat pengaruh positif dari komite audit terhadap integritas laporan keuangan.

H1b= Terdapat pengaruh positif dari dewan direksi terhadap integritas laporan keuangan

H2a = Terdapat pengaruh positif dari kompetensi terhadap integritas laporan keuangan.

H2b : Terdapat pengaruh positif dari independensi seorang auditor terhadap integritas laporan keuangan.

H3 = Terdapat pengaruh positif dari internal audit terhadap integritas laporan keuangan.

H4 = Terdapat pengaruh positif dari komite audit, dewan direksi, internal audit, independensi dan kompetensi terhadap integritas laporan keuangan.

### METODE PENELITIAN

## Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen

$$\text{CON\_ACC} = \text{TA} - \text{TL}$$

Dimana:

CON\_ACC = Tingkat Konservatisme Akuntansi

TA = Total Aset

TL = Total Liabilitas

### 2. Variabel Independen

- Komite audit diukur dengan banyaknya jumlah anggota komite audit dalam perusahaan (Rozania, 2013).
- Ukuran dewan direksi didapat dari jumlah seluruh dewan direksi yang ada dalam susunan dewan komisaris perusahaan sampel.
- Kompetensi diukur dengan variabel *dummy* dimana perusahaan berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* atau *Non Big Four*. KAP yang berafiliasi dengan *KAP Big four* maka bernilai 1, tetapi jika perusahaan diaudit oleh *KAP non big four* maka bernilai 0.
- Independensi dalam penelitian ini diukur dari lamanya hubungan antara KAP dan perusahaan dengan variabel *dummy*. Jadi, perusahaan yang menggunakan KAP yang sama dalam 3 periode berturut-turut diberi nilai 1, sedangkan jika ada perubahan KAP diberi nilai 0.
- Internal audit didapat dari ada atau tidaknya internal audit dalam sebuah perusahaan sampel dengan variabel *dummy* yaitu 1 = Terdapat Internal Audit dan 0 = Tidak Terdapat Internal Audit.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu merupakan teknik pengambilan sampel tidak acak yang informasinya diperoleh dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia selama periode 2013-2015
2. Perusahaan tersebut mempublikasikan *financial report* dan *annual report* untuk periode 31 Desember 2013-2015 dan dalam mata uang Rupiah
3. Telah membentuk komite audit dan dewan direksi sesuai dengan peraturan yang berlaku
4. Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan perusahaan, tertera dengan jelas pada laporan keuangan yang dipublikasikan di BEI

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi), analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis (koefisien determinasi, uji t dan uji f).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Obyek Penelitian**

Data yang disajikan dalam penelitian ini berasal dari Perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (*financial report*) dan laporan tahunan (*annual report*) periode 3(tiga) tahun yaitu dari tahun 2013 sampai 2015.

1. Variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan

2. Variabel independen terdiri dari komite audit (KOMAU), dewan direksi (DEDIR), kompetensi (KOMPE), independensi (INDPD) dan internal audit (INTRL).

### Analisis Data

**Tabel 4.1**

**Kriteria dan Hasil Pemilihan Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015**

No.	Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan kimia Periode 2013-2015	29
2.	Perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak memenuhi kriteria sampel (tidak menggunakan mata uang Rupiah dan tidak berturut-turut mengeluarkan <i>Financial</i> dan <i>Annual Report</i> dalam pelaporannya)	(19)
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	10
	Total keseluruhan sampel selama 3 tahun	30

Sumber : Bursa Efek Indonesia yang diolah.

Berdasarkan kriteria diatas maka perusahaan yang memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan.

### Analisis Statistik Deskriptif

Deskriptif data dari setiap variabel penelitian mencakup nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviasi dilakukan dengan uji statistik deskriptif menggunakan program SPSS 16 hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3.**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ILK	30	8.E10	3.E12	8.70E11	9.333E11
KOMAU	30	3	4	3.10	.305
DEDIR	30	3	11	5.07	2.348
KOMPE	30	0	1	.37	.490
INDPD	30	0	1	.93	.254
INTRL	30	0	1	.80	.407
Valid N (listwise)	30				

*Sumber : SPSS 16, data diolah 2018*

**Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen terdistribusi secara normal. Berikut hasil uji normalitas melalui SPSS 16:

**TABEL 4.4.**

**HASIL UJI NORMALITAS**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	-.0001261
	Std. Deviation	3.17134403E11
Most Extreme Differences	Absolute	.225
	Positive	.225
	Negative	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		1.234
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095

a. Test distribution is Normal.

*Sumber : SPSS 16, data di olah tahun 2018*

Berdasarkan nilai nilai signifikansi pada Uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai 0.095 > nilai alfa 0,05 maka asumsi kenormalan telah terpenuhi.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji untuk mengetahui bahwa ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen. Berikut hasil uji multikolinieritas melalui SPSS 16:

**Tabel 4.5.**

### Hasil Uji Multikolinieritas

*Sumber : SPSS 16, data diolah tahun 2018*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.362	7.093			
	KOMAU	-1.533	2.652	-.202	.225	4.451
	DEDIR	-7.691	3.376	-.078	.234	4.272
	KOMPE	2.584	8.953	.547	.764	1.309
	INDPD	4.712	1.563	.052	.935	1.069
	INTRL	1.902	1.020	.334	.854	1.171

a. Dependent Variable: ILK

Berdasarkan tabel 4.5 perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan bahwa kelima variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan tidak ada satupun variabel independen yang memiliki  $VIF > 10$ . Jadi, dapat disimpulkan tidak ada korelasi antar variabel independen (bebas) atau tidak terjadi multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2011).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.6.**

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

#### Uji Glejser

*Sumber : SPSS 16, data diolah tahun 2018*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.362	7.093		.615	.544
KOMAU	-1.533	2.652	-.202	-.578	.569
DEDIR	-7.691	3.376	-.078	-.228	.822
KOMPE	2.584	8.953	.547	2.886	.068
INDPD	4.712	1.563	.052	.301	.766
INTRL	1.902	1.020	.334	1.864	.075

a. Dependent Variable: RES2

Dari hasil pengujian dan tabel 4.6. diatas, dapat dilihat bahwa kelima variabel independen yaitu KOMAU, DEDIR, KOMPE, INDPD dan INTRL menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7.

#### Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-2.74704E10
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	16
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Sumber : SPSS 16, data yang diolah tahun 2018

Dari hasil pengujian yang dapat dilihat pada tabel diatas, hasil *Run test* menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $1.000 > 0.05$  yang berarti Hipotesis nol gagal ditolak. Dengan demikian, data yang dipergunakan cukup random sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8.

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	T			
1	(Constant)	-1.374	1.197		-1.148	.262		
	KOMAU	6.444	4.476	.021	.144	.887	.225	4.451
	DEDIR	2.980	5.698	-.750	-5.229	.000	.234	4.272
	KOMPE	6.368	1.511	.334	4.214	.000	.764	1.309
	INDPD	3.775	2.638	.103	1.431	.165	.935	1.069
	INTRL	-6.381	1.722	-.028	-.371	.714	.854	1.171

a. Dependent Variable: ILK

Sumber : SPSS 16, data diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

$$Y = -1.374 + 6.444 X_1 + 2.980 X_2 + 6.368 X_3 + 3.775 X_4 - 6.381 X_5 + e$$

### Uji Hipotesis

#### Uji t (Uji Parsial)

Hasil dari uji parsial yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 21 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9.

## Hasil Uji-t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.374	1.197		-1.148	.262
	KOMAU	6.444	4.476	.021	.144	.887
	DEDIR	2.980	5.698	.750	5.229	.000
	KOMPE	6.368	1.511	.334	4.214	.000
	INDPD	3.775	2.638	.103	1.431	.165
	INTRL	-6.381	1.722	-.028	-.371	.714

a. Dependent Variable: ILK

T tabel =  $t(\alpha/2; n-k-1) = t(0.025; 24) = 2.0639$

*Sumber : SPSS 16, data diolah tahun 2018*

Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa komite audit (KOMAU) memiliki nilai sig sebesar  $0.887 > 0.05$  dan nilai t hitung  $0.144 < t$  tabel  $2.0639$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{1a}$  ditolak yang berarti komite audit tidak berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa dewan direksi (DEDIR) memiliki nilai sig sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai t hitung  $5.229 > t$  tabel  $2.0639$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{1b}$  diterima yang berarti dewan direksi berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

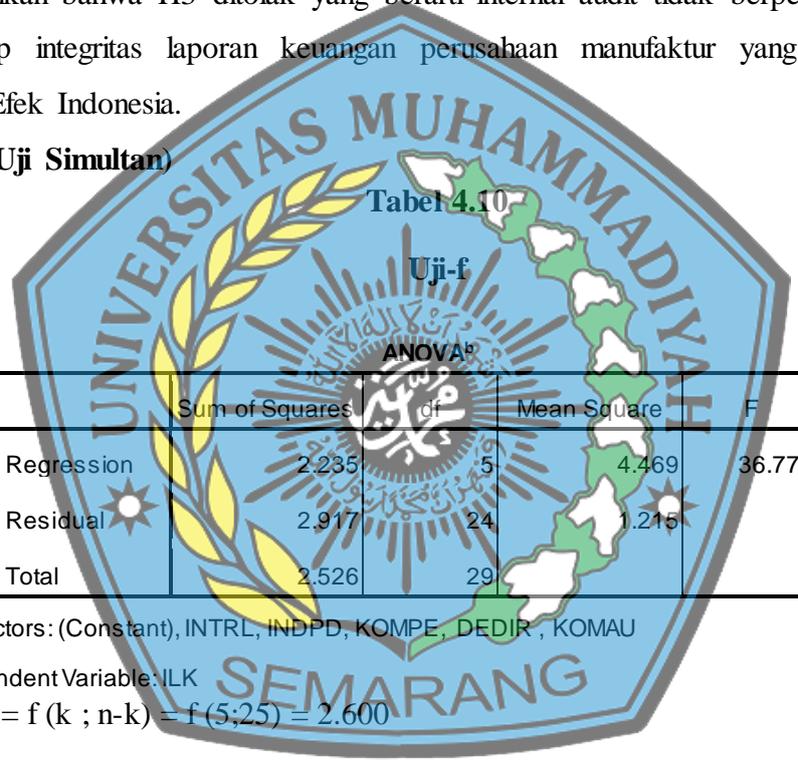
Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa kompetensi (KOMPE) memiliki nilai sig sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai t hitung  $4.214 > t$  tabel  $2.0639$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{2a}$  diterima yang berarti kompetensi berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa independensi (INDPD) memiliki nilai sig sebesar  $0.165 > 0.05$  dan nilai t hitung  $1.431 < t$  tabel  $2.0639$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H2b ditolak yang berarti independensi tidak berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa internal audit (INTRL) memiliki nilai sig sebesar  $0.714 > 0.05$  dan nilai t hitung  $-0.371 < t$  tabel  $2.0639$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti internal audit tidak berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.10



**Uji-f**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.235	5	4.469	36.776	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2.917	24	1.215		
	Total	2.526	29			

a. Predictors: (Constant), INTRL, INDPD, KOMPE, DEDIR, KOMAU

b. Dependent Variable: ILK

F tabel =  $f(k ; n-k) = f(5; 25) = 2.600$

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.10 diatas diketahui nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0.05$  dan nilai Fhitung  $36.776 > Ftabel 2.600$ , maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif antara Komite Audit, Dewan Direksi, Kompetensi, Independensi dan Internal Audit secara simultan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

#### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.11.

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.941 <sup>a</sup>	.885	.860	3.486

a. Predictors: (Constant), INTRL, KOMPE, INDPD, DEDIR, KOMAU

b. Dependent Variable: ILK

Sumber : SPSS 16, data diolah tahun 2018

Tabel 4.11 diatas diketahui nilai R Square sebesar 0.885, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel Komite Audit, Dewan Direksi, Kompetensi, Independensi dan Internal Audit secara simultan terhadap Integritas Laporan Keuangan adalah sebesar 88,5% sedangkan sisanya sebesar 11,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEI.**

Keberadaan Komite Audit dalam perusahaan dinilai kurang efektif disebabkan karena jumlah komite audit belum bisa memaksimalkan fungsinya dalam praktisi akuntansi (Sulistya 2013). Keberadaan komite audit disinyalir hanya melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dilakukan perusahaan, tapi tidak langsung terlibat atas penyelesaian masalah keuangan.

### **Pengaruh Dewan Direksi terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEI.**

Dewan direksi merupakan salah satu sistem manajemen yang memungkinkan optimalisasi peran anggota direksi dalam penyelenggaraan *Good Corporate Governance*. Dewan direksi bertugas untuk menelaah kinerja manajemen untuk meyakinkan bahwa perusahaan dijalankan secara baik dan melindungi kepentingan pemegang saham (Subhan, 2011). Direksi bertanggung jawab penuh atas

manajemen perusahaan dimana tiap direksi dapat mengambil keputusan yang tepat serta melaksanakan tugas sesuai pembagian tugas dan wewenang (Linata, 2012).

### **Pengaruh Kompetensi terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEI.**

Menurut *AAA Financial Committee* dalam (Christiawan; 2002:36) kualitas audit ditentukan oleh dua hal yaitu kompetensi dan independensi auditor. Kompetensi auditor adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan prosedural yang luas yang ditunjukkan dalam pengalaman audit. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa seorang auditor yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai akan lebih memahami dan mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam dan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks dalam lingkungan audit kliennya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkannya.

### **Pengaruh Independensi terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEI.**

Independensi tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, hal ini dapat terjadi karena penugasan audit yang terlalu lama kemungkinan dapat mendorong akuntan publik/auditor kehilangan independensinya, karena akuntan publik tersebut merasa puas, kurang inovasi, dan kurang ketat dalam melaksanakan prosedur audit. Auditor merasa memiliki keterikatan dengan perusahaan atau memiliki hubungan usaha dengan klien yang diaudit sehingga mempengaruhi independensi dari seorang auditor.

### **Pengaruh Internal Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEI.**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yensi (2014) internal audit sebagai salah satu sistem pengendalian intern perusahaan dapat terjadi kebocoran. Karena banyak temuan atau kasus dimana ditemukan kelemahan atas sistem pengendalian

intern yang mengakibatkan kebocoran atau ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Hal ini menyebabkan para auditor eksternal akan memberikan Opini Tidak Wajar bahkan Tidak Memberikan Pendapat (TMP) sehingga membuat kualitas atau integritas laporan keuangan perusahaan diragukan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Komite audit tidak berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh N.P Yani Wulandari (2014) dan Kemal Rizky Habibie (2017) yang menemukan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Tetapi tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ocktavia Nicolin (2013) dan Daniel Salfauz (2012).
2. Dewan direksi berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh N.P Yani Wulandari (2014) yang menemukan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
3. Kompetensi berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi yang merupakan salah satu faktor dari kualitas audit mempengaruhi integritas laporan keuangan.
4. Independensi tidak berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hasil Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dessy Aprillia (2017) dan Daniel Salfauz (2012) dimana independensi berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
5. Internal audit tidak berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Variabel ini diteliti atas saran dari peneliti sebelumnya yaitu N.P Yani Wulandari (2014) dimana internal audit dimasukkan dalam salah satu variabel yang nantinya akan diketahui hasilnya berpengaruh atau tidak

terhadap integritas laporan keuangan. Dan hasilnya adalah tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

6. Komite Audit, Dewan Direksi, Kompetensi, Independensi dan Internal Audit berpengaruh secara simultan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

## **SARAN**

Penelitian serupa yang akan dilakukan berikutnya diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih baik lagi, saran untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lainnya seperti kinerja keuangan sebagai salah satu proksi dari struktur *corporate governance* dan kepemilikan publik terhadap integritas laporan keuangan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau memperpanjang periode penelitian sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model konservatisme yang lainnya seperti *earnings/stock return relation measures*.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti perusahaan manufaktur sektor lainnya atau perusahaan manufaktur secara keseluruhan sebagai objek penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Sutedi. 2006. *“Good Corporate Governance”*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Aji, Bimo Bayu. 2012. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*. Skripsi.Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Aprillia, Dessy. 2017. *Pengaruh Independensi Auditor, Komisaris Independen, Dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Raja Maritim.
- Aryani, I. K. (2011). *Pengaruh Internal Audit terhadap Audit Fee dengan Penerapan Good Corporate Governance sebagai Variabel Intervening*. Skripsi S-1 Universitas Diponegoro
- Astria, Tia. 2011. *Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance, Ukuran KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Diponegoro Journal of Accounting.
- Brigham, Eugene F, Joul F. Houston. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christiawan, Yulius Jogi. 2007. *Kompetensi dan Independen Akuntan Publik : Refleksi Hasil Penelitian Empiris*. Jurnal Directory: Kumpulan Jurnal Akuntansi dan Keuangan Unika Petra Vol. 4/ No.2.
- Eisenhardt, Kathleem. (1989). *Agency Theory: An Assesment and Review*. *Academy of Management Review*, 14, Hal 41-53.
- Gayatri, I.A Sri dan I.D.G. Dharma Suputra. 2013. *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Dalam E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, h:345-360.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Habibie, Kemal Rizky. 2017. *Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal Skripsi Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta.

- Hardiningsih, Pancawati, 2010, *Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*, Kajian Akuntansi, Pebruari 2010, Hal: 61 - 76 Vol. 2 No. 1 ISSN : 1979-4886
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan: Per 1 Januari 2015*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, dan Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. Penerbit: BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Jama'an, 2008, *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan*, Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi Undip, [www.adminlib-undip.ac.id](http://www.adminlib-undip.ac.id).
- Jensen, M.C and Clifford H. Smith Jr., eds. *The Modern Theory of Corporate Finance*. McGraw-Hill, 1984.
- Jensen, M.C and Meckling, W.H. 1976. "Theory of Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics*, pp. 305-360.
- Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-29/PM/2004. Peraturan Nomor IX.I.5. Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- Kieso E. Donald, dan Weygandt J. Jerry & Warfield Terry D. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Jilid Satu, Edisi Keduabelas, Penerbit : Erlangga.
- Kusharyanti. 2003. *Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit dan Kemungkinan Topik Penelitian di Masa Datang*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* (Desember).
- Lennox, C.S., "Going Concern Opinion in Failing Companies: Auditor Dependence and Opinion Shopping.", *Economic Dep.*, University of Bristol, 2001.
- Mayangsari, S., "Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, serta Mekanisme Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan.", *Simposium Nasional Akuntansi VI*, 16-17 Oktober 2003, pp. 1255-1273.
- Nathanael, Yonathan & Sufren. 2013. *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*. Gramedia. Jakarta.
- Nicolin, Ocktavia, Arifin Sabeni, 2013, *Pengaruh Struktur Corporate Governance, Audit Tenure, dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan* DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 2.

- N. P. Yani Wulandari dan I Ketut Budiarta. (2014). *“Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Komisaris Independen, dan Dewan Direksi terhadap Integritas Laporan Keuangan”*. E-jurnal Universitas Udayana. 7(3).Hlm. 574-586.
- Oktadella, Dewanti. 2011. *Analisis Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan keuangan*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Putra, Daniel Salfauz Tawakal, 2012. *Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit, dan Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan*, Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Program Studi S1 Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Purwanto, Suharyadi. 2004. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Rozania, Ratna. Angraini. 2013. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Pergantian Auditor, dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi XVI: Jakarta
- Saifudin. 2004. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kuasi eksperimen Pada Auditor dan Mahasiswa)*.
- Sawyer, B. Lawren. 2003. *Sawyer’s Internal Auditing. The Institute International Auditing*.
- Sri Lastanti, Hexana. 2005. *Tinjauan Terhadap Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Atas Skandal Keuangan*. Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi Vol.5 No.1 April 2005 Hal 85-97.
- Suliyanto.2006. *Metode Riset Bisnis*. Edisi 4. Andi. Yogyakarta.
- Susiana dan Herawaty, *“Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan”* Simposium Nasional Akuntansi X, Unhas Makassar 26-28 juli 2007.
- Teoh, Siew Hong dan T.J. Wong., *“Perceived Auditor Quality and The Earnings Response Coefficient.”*, The Accounting Review, 1993, pp. 346-366.
- Trisnarningsih, Sri. 2007. *Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Corporate Governance, Gaya Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor*. Simposium Nasional Akuntansi X. Universitas Hasanudin Makassar.
- Tugiman, Hiro.2006. *Standar Profesional Audit Internal*. Edisi Kelima. Kanisius, Yogyakarta.

Turley, Stuart dan Mahbub Zaman. 2004. *The Corporate Governance Effect of Audit Committees*. *Journal of Management and Governance*: 305-332.

Weston J. Fred dan Thomas E. Copeland. 1992. *Manajemen Keuangan Jilid II*. Terjemahan Yohanes Lamarto, Erlangga. Jakarta.

[www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com) . *Skandal Akuntansi PT.Toshiba*. Artikel diakses tanggal 25 Januari 2018.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) Otoritas Jasa Keuangan. *Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. Artikel diakses tanggal 19 Januari 2018.

Yensi, Desy Sefri. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern (Internal Audit) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Universitas Negeri Riau.

Yermarck, D. 1996. *Higher Market Valuation of Companies with a Small Board of Directors*. *Journal of Financial Economics* 40, 185-233.

Yulinda, Nelly. 2016. *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage, Pergantian Auditor, dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Universitas Negeri Riau.



